

**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK TAHUNAN
SECARA ELEKTRONIK
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK (Perseroan)**

Hari/ Tanggal	:	Senin/ 29 September 2025
Jam	:	14:00 WIB – Selesai
Tempat	:	Zoom Meetings
Penyaji	:	Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong Direktur : Bapak Ferdy Yustianto
Manajemen Yang Hadir	:	Komisaris Independen : Bapak Dwi Wahyu Daryoto (hadir secara online) Direktur Utama : Bapak Ray Anthony Gerungan Direktur : Bapak Michael Wong Direktur : Bapak Ferdy Yustianto
Hadirin	:	16 orang (tidak termasuk Manajemen)

Public Expose Elektronik 2025 (“PUBEX Virtual 2025”) dibuka oleh Moderator dari internal Perseroan. Kemudian Direksi Perseroan menyampaikan pemaparan materi Pubex Virtual 2025 yang terdiri dari :

1. Profil Perusahaan
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Keuangan
4. Rencana Pengembangan Bisnis

Selanjutnya, Moderator memberikan kesempatan kepada para pemegang saham, investor, media, dan undangan untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab secara langsung oleh Direksi Perseroan.

Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan:	Bapak Ahmad Sahid - IQPlus
	1. Berapa target pertumbuhan kinerja Perseroan baik laba dan pendapatan tahun 2026? 2. Strategi apa yang akan dilakukan perseroan dalam mencapai target pertumbuhan kinerja di 2026 tersebut? 3. Berapa nilai belanja modal (capex) tahun 2026, akan dialokasikan untuk apa saja, dan sumber dana capex dari mana? 4. Apakah ada aksi korporasi yang akan dilakukan perseroan pada tahun 2026 ?

Jawaban:	Bapak Michael Wong
	1. Mayoritas pendapatan Astrindo merupakan kontribusi dari tambang Jembayan, yang mana bergantung pada produksi dan harga batu bara. Apabila harga batu bara tahun depan masih di kisaran harga batu bara tahun 2025 ini, maka perkiraan saya tidak ada peningkatan atas revenue kami. Dari sisi total produksi, tahun ini turun karena kendala pada salah satu RKAB yang belum disetujui. Harapannya, sampai akhir tahun ini hal tersebut dapat terselesaikan sehingga tahun depan produksi bisa meningkat. Dengan demikian, dari sisi revenue juga diharapkan ada peningkatan yang cukup berarti di tahun depan. 2. Di tahun 2026 fokus strategi kami adalah : • untuk memastikan RKAB pada ketiga IUP kami disetujui dan beroperasi. • melakukan efisiensi semaksimal mungkin, karena kondisi Perusahaan saat ini margin menurun banyak. 3. Terkait CAPEX untuk saat ini tidak ada CAPEX yang unexpected tahun ini. Kemudian bagian terbanyak serapan CAPEX adalah untuk land compensation, sekitar USD 20 juta, dan itu didanai dari operasional <i>cashflow</i> kami. 4. Untuk aksi korporasi tahun depan belum ada yang bisa kami sampaikan.
Pertanyaan:	Bapak Tri – Petromindo.com
	1. Berapa ekspektasi total volume coal handling MP & NTP hingga akhir 2025? Apakah lebih/kurang dari rencana awal? 2. Berapa ekspektasi produksi batu bara Perseroan hingga akhir 2025? Dari konsesi tambang mana saja? 3. Apakah ada rencana untuk menaikkan/menurunkan produksi batu bara pada tahun ini/tahun 2026?
Jawaban:	Bapak Michael Wong
	1. Terkait volume coal handling MP dan NTP hingga akhir tahun 2025 sepertinya tidak akan mengalami banyak perubahan. Jadi total perkiraan coal handling kami tahun ini sekitar 68 juta ton, dan tahun depan perkiraannya akan meningkat menjadi 70 juta ton. 2. Ekspektasi produksi batu baru hingga akhir 2025, perkiraan kami mungkin bisa mencapai 2,6 Juta ton dari konsensi JMB

	dan KRA, sedangkan ABE masih menunggu persetujuan atas RKAB. Harapan kami diakhir tahun ini dapat disetujui sehingga di tahun depan, ekpektasi kami, produksi akan meningkat menjadi sekitar 4,8 juta ton.
Pertanyaan :	Mbak Annisa - Bisnis Indonesia
	1. Bagaimana perseroan memandang outlook kinerja untuk sisa tahun ini dan untuk 2026?
Jawaban :	Bapak Michael Wong
	Untuk outlook kinerja tahun ini dan tahun depan, dari segmen jasa pertambangan untuk MP NTP diperkirakan akan mencapai 68 juta ton di akhir tahun ini, dan tahun depan targetnya mencapai 70 juta ton. Lalu untuk segmen pertambangan, seperti yang telah saya sampaikan, untuk outlook sampai akhir tahun ini produksi batu bara dari konsensi kami bisa mencapai 2,6 juta ton. Lalu untuk tahun depan, dengan asumsi ABE telah beroperasi, harapan kami produksi akan semakin meningkat menjadi 4,8 juta ton atau naik sekitar 4,9 juta ton.

**MINUTES OF MEETING ANNUAL PUBLIC EXPOSE ELECTRONICALLY
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR TBK ("The Company")**

Day/ Date	:	Monday/ September 29, 2025
Time	:	02:00 PM local time – Finished
Place	:	Zoom Meetings
Issuer	:	President Director : Mr. Ray Anthony Gerungan Director : Mr. Michael Wong Director : Mr. Ferdy Yustianto
Management's Present	:	Independent Commissioner : Mr. Dwi Wahyu Daryoto (present online) President Director : Mr. Ray Anthony Gerungan Director : Mr. Michael Wong Director : Mr. Ferdy Yustianto
Audience	:	16 people (excluding Management)

The Electronic Public Expose 2025 ("PUBEX Virtual 2025") was opened by the Company's internal Moderator. Then the Company's Board of Directors delivered a presentation of Pubex Virtual 2025 material consisting of:

1. Company Profile
2. Operational Performance
3. Financial Performance
4. Business Development Plan

Furthermore, the Moderator provides an opportunity for shareholders, investors, the media, and invitees to ask questions that are answered directly by the Company's Board of Directors.

Summary of Questions and Answers :

Question:	Mr. Ahmad Sahid - IQPlus
	1. What is the Company's performance growth target in both profit and revenue in 2026? 2. What strategy will the company carry out in achieving the performance growth target in 2026? 3. What will be the value of capital expenditure (capex) in 2026, what will be allocated for, and where will the capex funds come from? 4. Are there any corporate actions that the company will carry out in 2026?
Answer:	Mr. Michael Wong
	1. The majority of Astrindo's revenue is contributed from the Jembayan mine, which depends on coal production and prices. If next year's coal price is still in the range of coal prices in 2025,

	then my estimate is that there will be no increase in our revenue. In terms of total production, this year has dropped due to constraints on one of the RKAB that had not been approved. It is hoped that by the end of this year the matter can be resolved so that next year's production can increase. Therefore, in terms of revenue, it is also expected that there will be a significant increase in the next year. 2. the focus of our strategy in 2026 is: • to ensure the RKAB on all three of our IUPs are approved and will be in operating. • to carry out maximum efficiency measures, due to the Company's current condition of margins significantly declining. 3. Regarding CAPEX, for now there is no unexpected CAPEX this year. Then the largest part of our CAPEX absorption is for land compensation, around USD 20 million and that is funded from our cashflow operations. 4. As next year's corporate action, we do not have anything to disclose at this time.
Question:	Mr. Tri – Petromindo.com
	1. What are the expectations of the total coal handling volume of MP & NTP until the end of 2025? Is it more/less than the original plan? 2. What are the Company's coal production expectations until the end of 2025? From which mining concessions? 3. Is there a plan to increase/decrease coal production this year/year 2026?
Answer:	Mr. Michael Wong
	1. Regarding the coal volume of MP and NTP through the end of 2025, it seems there will be not much change. So, our total estimated coal handling this year is around 68 million tons, and next year is expected increase to 70 million tons. 2. The coal production outlook until the end of 2025 is estimated to reach around 2.6 million tons from the JMB and KRA concessions, while the ABE is still waiting for approval of its RKAB. We hope this approval can be obtained by the end of this year, so our production is expected to increase to approximately around 4.8 million tons.

Question:	Mbak Annisa - Indonesian Business
	1. How does the company view the performance outlook for the rest of this year and for 2026?
Answer:	Mr. Michael Wong
	For the performance outlook this year and next year, the mining services segment for MP NTP is expected to reach 68 million tons by the end of this year, and next year the target is to reach 70 million tons. Then for the mining segment, as I have said, the outlook until the end of this year, coal production from our concessions can reach 2.6 million tons. Then for next year, assuming ABE is already in operation, we expect production to further increase to around 4.8 million tons or approximately 4.9 million tons.